BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kecerdasan Emosional (X_1)

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor angket. Angket disebarkan kepada sampel yang berjumlah 57 siswa Kelas X di MAN 2 Tangerang dengan jumlah item soal sebanyak 25 item. Untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor, maka responden yang memilih jawaban (selalu) akan diberikan skor 4, (Sering) akan diberikan skor 3, (kadang-kadang) akan diberikan skor 2, dan (tidak pernah) akan diberikan skor 1.

Berdasarkan kegiatan penyebaran angket kepada responden sebanyak 57 siswa kelas X, maka diperoleh data kuantitatif yang dipergunakan untuk mengukur kecerdasan emosional siswa kelas X yang di susun berdasarkan skor terendah hingga tertinggi sebagai berikut.

61	62	66	67	68	70	71	74	74	75	75	76	76	77	77
79	79	79	80	80	80	80	80	81	81	81	82	82	82	82
83	83	84	84	84	85	85	85	85	86	86	86	87	87	87
88	88	89	89	89	90	90	90	90	91	94	94			

Data di atas merupakan hasil dari jawaban responden terhadap angket kecerdasan emosional yang disebarkan kepada 57 siswa kelas X di MAN 2

Tangerang sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari Range (rentangan) dengan rumus

R = data tertinggi – data terendah

= 94-61

= 33

Keterangan:

R = rentangan

b. Menentukan jumlah kelas menggunakan rumus

K = 1 + 3,3 log (n)

= 1 + 3,3 log (57)

= 1 + 3,3, (1,75)

= 1 + 5,775

= 6,775

=7 (dibulatkan)

Keterangan :

K = jumlah kelas

Log (n) = log (jumlah frekuensi)

c. Menentukan interval menggunakan rumus

$P = \frac{R}{K}$

$= \frac{33}{7}$

$= 4{,}7 = 5$ (dibulatkan)

Keterangan:

P = interval

R = rentangan

K = jumlah kelas

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Interval	f_i	X_i	f_iX_i	F_{kb}	P
61-65	2	63	126	2	4%
66-70	4	68	272	6	7%
71-75	5	73	365	11	9%
76-80	12	78	936	23	21%
81-85	16	83	1328	39	28%
86-90	15	88	1320	54	26%
91-95	3	93	279	57	5%
JUMLAH	57		4626		100%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa bahwa nilai kecerdasan emosional yang dimiliki siswa antara 61-65 berjumlah 2 siswa dengan persentase 4%, nilai kecerdasan emosional antara 66-70 berjumlah 4 siswa dengan persentase 7% , nilai kecerdasan emosional antara 71-75 berjumlah 5 siswa dengan persentase 9%, nilai kecerdasan emosional antara 76-80 berjumlah 12 siswa dengan persentase 21%, nilai antara 81-85 berjumlah 16 siswa dengan persentase 28% nilai kecerdasan emosional antara 86-90 berjumlah 15 siswa dengan persentase 26% dan nilai kecerdasan emosional antara 91-95 berjumlah 3 siswa dengan persentase 5%. Jadi frekuensi tertingi berada pada rentang antara 81-85 dengan jumlah frekuensi

sebanyak 16 siswa dengan persentase 28%. Adapun distribusi frekuensi kecerdasan emosional (X_1) di gambarkan pada grafik berikut.

e. Membuat grafik histogram kecerdasan emosional

Grafik 4.1

Histogram Kecerdasan Emosional

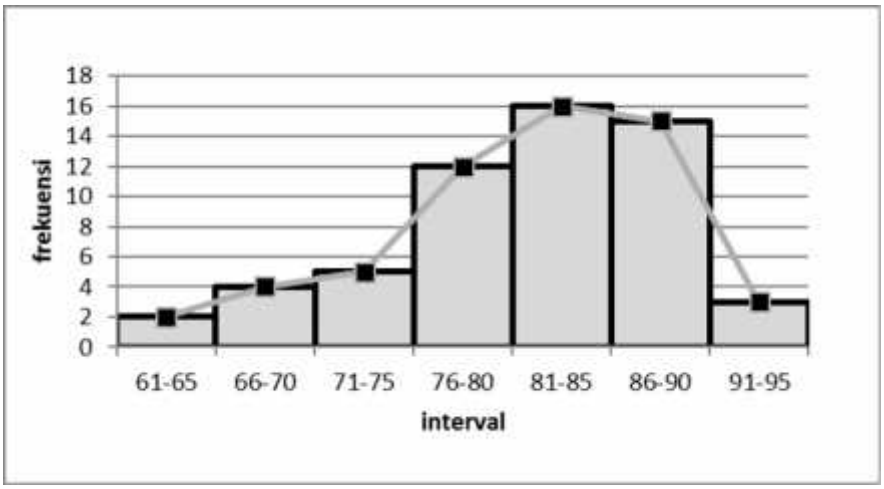

f. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{N}$$

$$= \frac{4626}{57}$$

= 81,1

Keterangan:

$\bar{X}$ = mean

$\Sigma f_i x_i$ = jumlah frekuensi (f_i) dikalikan dengan titik tengah (x_i)

N = jumlah data

2) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - fkb}{f}\right)$$

$$= 80{,}5 + 5\left(\frac{\frac{1}{2}57 - 23}{16}\right)$$

$$= 80{,}5 + 5\left(\frac{5{,}5}{16}\right)$$

=80,5 + 5 (0,3)

= 80,5 + 1,5 = 82

Keterangan:

Me = median

b = batas bawah

p = panjang interval

½ n = ½ jumlah data

F_{kb} = frekuensi kumulatif sebelumnya

F = frekuensi

3) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 80{,}5 + 5\left(\frac{4}{4+1}\right)$$

$$= 80{,}5 + 5\left(\frac{4}{5}\right)$$

=80,5 + 5 (0,8)

= 80,5 + 4 = 84,5

Keterangan:

Mo = modus

b =batas bawah

P = panjang kelas

b_1 = sebelum frekuensi terbanyak

b_2 = sesudah frekuensi terbanyak

g. Simpang rata-rata kecerdasan emosional

Tabel 4.2

Simpang Rata-rata Kecerdasan Emosional

interval	f_i	X_i	$X_i - \overline{X}$	$(X_i - \overline{X})^2$	$F(X_i - \overline{X})^2$
61-65	2	60,5	-20,6	424,36	848,72
66-70	4	65,5	-15,6	243,36	973,44
71-75	5	70,5	-10,6	112,36	561,8
76-80	12	75,5	-5,6	31,36	376,32
81-85	16	80,5	-0,6	0,36	5,76
86-90	15	85,5	4,4	19,36	290,4
91-95	3	90,5	9,4	88,36	265,08
	57				3321,52

Keterangan:

Kolom 1 :Interval yang diperoleh dari data terendah sampai data tertinggi
Kolom 2 :Frekuensi dari data responden
Kolom 3 :Diperoleh dari batas kelas bawah dikurangi 0,5
Kolom 4 :Diperoleh dari X_1 dikurangi mean (rata-rata)
Kolom 5 :Diperoleh dari X_1 dikurangi mean dikuadratkan
Kolom 6 :Diperoleh dari frekuensi dikali X_1 dikurangi mean yang dikuadratkan

h. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f\ (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3321,52}{57-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3321,52}{56}}$$

$$= \sqrt{59}$$

$$= 7,7$$

i. Uji normalitas kecerdasan emosional

Tabel. 4.3

Uji Normalitas Kecerdasan Emosional

Simbol statistik	Nilai statistik
N	4626
$\bar{x}$ (Mean)	81,1
S (standar deviasi)	7,7
F_{hitung}	10,30
F_{tabel}	12,59

(terlampir)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 10,30 < 12,59. Maka dapat disimpulkan bahwadata kecerdasan emosional (variabel X_1) terdistribusi normal.

2. Kecerdasan Spiritual (X_2)

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor angket. Angket disebarkan kepada

sampel yang berjumlah 57 siswa Kelas X di MAN 2 Tangerang dengan jumlah item soal sebanyak 27 item. Untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor, maka responden yang memilih jawaban (selalu) akan diberikan skor 4, (Sering) akan diberikan skor 3, (kadang-kadang) diberikan skor 2, dan (tidak pernah) akan diberikan skor 1.

Berdasarkan kegiatan penyebaran angket kepada responden sebanyak 57 siswa kelas X, maka diperoleh data *kuantitatif* yang dipergunakan untuk mengukur kecerdasan emosional siswa kelas X yang di susun berdasarkan skor terendah hingga tertinggi sebagai berikut.

65	69	70	71	74	75	76	77	79	80	80	82	82	82	83
83	83	84	84	84	84	84	84	84	85	85	86	87	87	88
88	89	90	90	90	90	91	91	92	93	95	96	96	97	97
97	99	99	99	100	100	100	101	101	102	102	102			

Data di atas merupakan hasil dari jawaban responden terhadap angket kecerdasan spiritual yang disebarkan kepada 57 siswa kelas X di MAN 2 Tangerang sebagai sampel penelitian. Untuk menganalisis data variabel X_2, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari Range (rentangan) dengan rumus

R = data tertinggi – data terendah

= 102-65 = 37

Keterangan:

R = rentangan

b. Menentukan jumlah kelas menggunakan rumus

K = 1 + 3,3 log (n)

= 1 + 3,3 log (57)

= 1 + 3,3, (1,75)

= 1 + 5,775

= 6,775

= 7 (dibulatkan)

Keterangan :

K = jumlah kelas

Log (n) = log (jumlah frekuensi)

c. Menentukan interval menggunakan rumus

$P = \frac{R}{K}$

$= \frac{37}{7}$

$= 5,2 \quad = 5$ (dibulatkan)

Keterangan:

P = interval

R = rentangan

K = jumlah kelas

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi Kecerdasan Spiritual

Interval	f_i	X_i	f_iX_i	F_{kb}	P
63-67	1	65	65	1	2%
68-72	3	70	210	4	5%
73-77	4	75	300	8	7%
78-82	6	80	480	14	11%
83-87	15	85	1275	29	26%
88-92	10	90	900	39	18%
93-97	7	95	665	46	12%
98-102	11	110	1210	57	19%
Jumlah	57		5015		100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan siswa yang memiliki nilai antara 63-67 memiliki frekuensi dengan jumlah 1 siswa dengan persentase 2%, nilai antara 68-72 memiliki frekuensi dengan jumlah 3 siswa dengan persentase 5%,, nilai antara 73-77 memiliki frekuensi dengan jumlah 4 siswa dengan persentase 7%, nilai antara 78-82 memiliki frekuensi dengan jumlah 6 siswa dengan persentase 11%, nilai antara 83-87 berjumlah 15 siswa dengan persentase 26%, nilai antara 88-92 berjumlah 10 siswa dengan persentase 18%, nilai antara 93-97 berjumlah 7 siswa dengan persentase 12%, nilai antara 98-102 berjumlah 11 siswa dengan persentase 19%. Jadi frekuensi terbanyak terdapat pada batas kelas antara nilai 83-87 dengan jumlah 15 siswa.

e. Membuat grafik histogram kecerdasan spiritual (X_2)

Grafik 4.2

Histogram kecerdasan spiritual

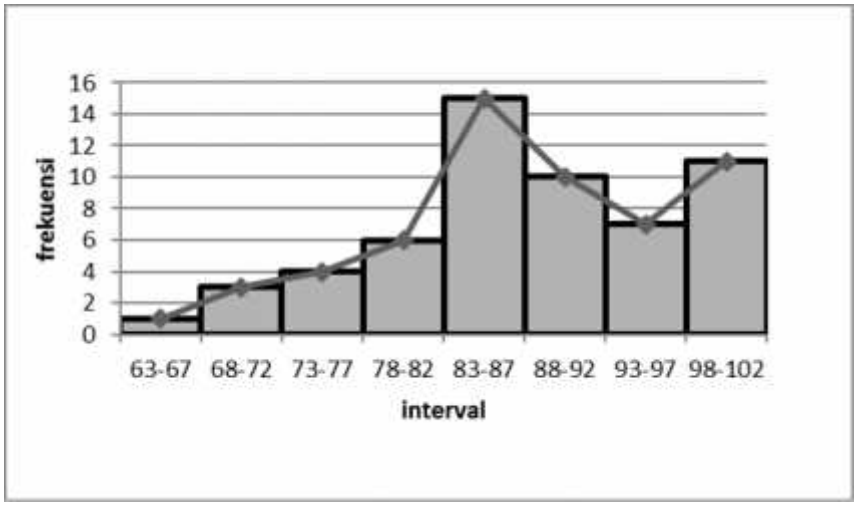

f. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{N}$$

$$= \frac{5015}{57}$$

$$= 87{,}9$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = mean

$\Sigma f_i x_i$ = jumlah frekuensi (f_i) dikalikan dengan titik tengah (x_i)

N = jumlah data

2) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}\,n - fkb}{f}\right)$$

$$= 82{,}5 + 5\left(\frac{\frac{1}{2}\,57 - 14}{15}\right)$$

$$= 82{,}5 + 5\left(\frac{14{,}5}{15}\right)$$

=82,5 + 5 (0,9)

= 82,5 + 4,5

= 87

Keterangan:

Me = median

b = batas bawah

p = panjang interval

½ n = ½ jumlah data

F_{kb} = frekuensi kumulatif sebelumnya

f = frekuensi

3) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 82{,}5 + 5\left(\frac{9}{9+5}\right)$$

$$= 82{,}5 + 5\left(\frac{9}{14}\right)$$

=82,5 + 5 (0,6)

= 82,5 + 3

=85,5

Keterangan:

Mo = modus

b =batas bawah

P = panjang kelas

b_1 = sebelum frekuensi terbanyak

b_2 = sesudah frekuensi terbanyak

g. Simpang rata-rata kecerdasan spiritual

Tabel 4.5

Simpang rata-rata Kecerdasan Spiritual

Interval	f_i	X_i	$X_i - \overline{X}$	$(X_i - \overline{X})^2$	$F(X_i - \overline{X})^2$
63-67	1	62,5	-25,4	645,16	645,16
68-72	3	67,5	-20,4	416,16	1248,48
73-77	4	72,5	-15,4	237,16	948,64
78-82	6	77,5	-10,4	108,16	648,96
83-87	15	82,5	-5,4	29,16	437,4
88-92	10	87,5	-0,4	0,16	1,6
93-97	7	92,5	4,6	21,16	148,12
98-102	11	97,5	9,6	92,16	1013,76
	57				5092,12

Keterangan:

Kolom 1	:Interval yang diperoleh dari data terendah sampai data tertinggi
Kolom 2	:Frekuensi dari data responden
Kolom 3	:Diperoleh dari batas kelas bawah dikurangi 0,5
Kolom 4	:Diperoleh dari X_1 dikurangi mean (rata-rata)
Kolom 5	:Diperoleh dari X_1 dikurangi mean dikuadratkan
Kolom 6	:Diperoleh dari frekuensi dikali X_1 dikurangi mean yang dikuadratkan

h. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f\ (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5092,12}{57-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5092,12}{56}}$$

$$= \sqrt{90,9} = 9,5$$

i. uji normalitas kecerdasan Spiritual

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual

Simbol statistik	Nilai statistik
N	5015
$\bar{x}$ (Mean)	87,9
S (standar deviasi)	9,5
F_{hitung}	11,91
F_{tabel}	14,06

(terlampir)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 11,91 < 14,06. Maka dapat disimpulkan bahwadata kecerdasan emosional (variabel X_2) terdistribusi normal.

3. Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Deskripsi data hasil penelitian ini didasarkan pada hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X pada semester genap tahun ajaran 2018-2019 di MAN 2 Tangerang dengan menggunakan sampel sebanyak 57 siswa. Berikut tabel hasil belajar akidah Akhlak.

Tabel 4.7

Hasil belajar Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	SITI NURA'ISYAH	81
2	IVANNA ANNISHA Z	83
3	INA ALFINA ADI DAMAYANTI	91
3	KARINA AGATA PUTRI	81
4	RIVIA MAHARANI	85
5	NURYATUL KAMILAH	85
6	RIZKA FATONAH	91
7	SITI KHOLIFAH	94
8	RIFKA SEPTIANA	87
9	ARIANA IRAWATI	94
10	SITI KHOTIMATUS SAADAH	89
11	FADLI IZHA DANUARTA	85
12	RIA NUR ANGGRAENI	85
13	NUKE AMALIA FIRDASARI	93
14	SITI NURCHOLISAH DWI R	91
15	ANFITA AULIA SAKINAH	83
16	DINDA NARULITASARI	92

17	DELIA YULINDA PUTRI	81
18	NADIAH SAJIDAH	89
19	CELVINCAHYA YUSUF UTAMA	81
20	DIXE MONAKO	92
21	SISYA MULYA MAHARANI	86
22	HAFIDHA HUSNA	87
23	NURUL ASYIFA	86
24	AFIF NUR RIZKY	84
25	LITA HIDAYAH RIZKY	92
26	FARAHSYIFA KHAIRUNNISA	92
27	ANINDYA GUNAWAN	93
28	NURAPNI AMELIA RESKA	90
29	FADILATUN NUFUS	92
30	DWI YENI OKTAVIA	90
31	DIVA AULIA ZALFA	85
32	LIZI NURUL ISNAENI	90
33	RIANA FADILAH	90
34	YASIKA AINUN ULUM	94
35	LAILA NURAINI FIKRI	81
36	SALMA DWI SURYANTI	81
38	RIA PUTRI NURMAYASARI	85
39	IYAN IBNU ADI	81
40	DHIMAS HAMZAH	83
41	PUTRI OKTAVIANI	94
42	DIANE MUTIA NURAZIZAH	81
43	CHIKA MAULIDIA ASROFAH	91
44	ENDAH HUSNUL KHOTIMAH	90
45	SALMA PERMONO SIWI	81
46	PUTRI SEPTIAN	87
47	JULIYAH DEVIANA SARI	89
48	DHISA KHAIRINA NURZAKIA	81
49	DEWI NUR LINTANG	89

50	CHURAIFA HAYATI PRIADI	81
51	WINI SALSABILA	81
52	CHAIRUNNISAH	81
53	SITI NURAPRILIANI	85
54	BELA SUCI APRILIA	85
55	RIDWAN FAUZI	82
56	ADNAN	81
57	BUNGA QIRANI	81

Data di atas merupakan nilai raport 57 siswa kelas X di MAN 2 Tangerang sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari Range (rentangan) dengan rumus

R = data tertinggi – data terendah

= 94-81 = 13

Keterangan:

R = rentangan

b. Menentukan jumlah kelas menggunakan rumus:

K = 1 + 3,3 log (n)

= 1 + 3,3 log (57)

= 1 + 3,3, (1,75)

= 1 + 5,775

= 6,775

=7 (dibulatkan)

Keterangan :

K = jumlah kelas

Log (n) = log (jumlah frekuensi)

c. Menentukan interval menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{13}{7}$$

$$= 1{,}8 = 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

P = interval

R = rentangan

K = jumlah kelas

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi hasil belajar Akidah Akhlak

Interval	F_i	Y_i	F_iY_i	f_{kb}	P
81-82	16	81,5	1304	18	28%
83-84	4	83,5	334	20	7%
85-86	10	85,5	855	31	18%
87-88	3	87,5	262,5	33	5%
89-90	10	89,5	895	42	18%
91-92	8	91,5	732	51	14%
93-94	6	93,5	561	57	10%

	57		4943		100%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa yang memiliki nilai antara 81-82 berjumlah 16 siswa dengan persentase 28%, nilai antara 83-84 berjumlah 4 siswa dengan persentase 7%, nilai antara 85-86 berjumlah 10 siswa dengan persentase 18%, nilai antara 87-88 berjumlah 3 siswa dengan persentase 5%, nilai antara 89-90 berjumlah 10 siswa dengan persentase 18%, nilai antara 91-92 berjumlah 8 siswa dengan persentase 14% dan nilai antara 93-94 berjumlah 6 siswa dnegan persentase 10%.

e. Membuat grafik histogram hasil Belajar Akidah Akhlak

Grafik 4.3

Histogram hasil belajar Akidah Akhlak

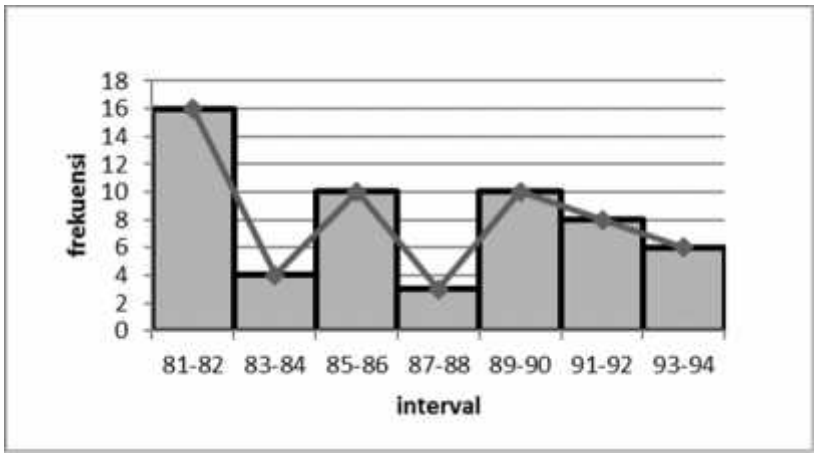

f. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma f_i Y_i}{N}$$

$= \frac{4943}{57}$

= 86,7

Keterangan:

$\bar{Y}$ = mean

$\Sigma f_i Y_i$ = jumlah frekuensi (f_i) dikalikan dengan titik tengah (x_i)

N = jumlah data

2) Menghitung median, dengan rumus

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - fkb}{f}\right)$$

$$= 84{,}5 + 2\left(\frac{\frac{1}{2}57 - 20}{11}\right)$$

$$= 84{,}5 + 2\left(\frac{8{,}5}{11}\right)$$

=84,5 + 2 (0,7)

= 84,5 + 1,5

= 86

Keterangan:

Me = median

b = batas bawah

p = panjang interval

½ n = ½ jumlah data

F_{kb} = frekuensi kumulatif sebelumnya

F = frekuensi

3) Menghitung modus, dengan rumus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 80{,}5 + 2\left(\frac{8}{8 + 16}\right)$$

$$= 80{,}5 + 2\left(\frac{8}{24}\right)$$

$$= 80{,}5 + 2\ (0{,}3)$$

$$= 80{,}5 + 0{,}6 = 81{,}1$$

Keterangan:

Mo = modus

b =batas bawah

P = panjang kelas

b_1 = sebelum frekuensi terbanyak

b_2 = sesudah frekuensi terbanyak

g. Simpang rata-rata kecerdasan emosional

Tabel 4.9

Simpang rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak

Interval	f_i	Y_i	$Y_i - \overline{Y}$	$(Y_i - \overline{Y})^2$	$f(Y_i - \overline{Y})^2$
81-82	16	80,5	-6.2	38,44	615,04
83-84	4	82,5	-4,2	17,64	70,56
85-86	10	84,5	-2,2	4,84	48,4
87-88	3	86,5	0,2	0,04	0,12

89-90	10	88,5	1,8	3,24	32,4
91-92	8	90,5	3,8	14,44	115,52
93-94	6	92,5	5,8	33,64	201,84
	57				1083,88

Keterangan:

Kolom 1 :Interval yang diperoleh dari data terendah sampai data tertinggi
Kolom 2 :Frekuensi dari data responden
Kolom 3 :Diperoleh dari batas kelas bawah dan batas kelas atas dibagi 2
Kolom 4 :Diperoleh dari Y_1 dikurangi mean (rata-rata)
Kolom 5 :Diperoleh dari Y_1 dikurangi mean dikuadratkan
Kolom 6 :Diperoleh dari frekuensi dikali Y_1 dikurangi mean yang dikuadratkan

h. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f\ (Y_i - \bar{Y})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1083,88}{57-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1083,88}{56}}$$

$$= \sqrt{19,3}$$

$$= 4,3$$

i. uji normalitas hasil Belajar Akidah Akhlak

Tabel. 4. 10

Tabel Normalitas Hasil belajar Akidah Akhlak

Simbol statistik	Nilai statistik
N	4943
$\bar{x}$ (Mean)	86,7
S (standar deviasi)	4,3
F_{hitung}	8,90
F_{tabel}	12,59

(terlampir)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 8,90 < 12,59. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Akidah Akhlak (variabel Y) terdistribusi normal.

B. Uji hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel X dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel Y. Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel tersebut. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dengan hasil belajar akidah akhlak (Y) pada siswa kelas X di Man 2 Tangerang.

Untuk mengetahui koefisien antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Akidah akhlak peneliti menggunakan rumus korelasi produk moment dengan hasil sebagai berikut.

1) Menentukan Ha dan Ho

Ha : ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

2) Membuat tabel penolong

Tabel 4.11

Data variabel X_1 dengan variabel Y

X_1	Y	X^2	Y^2	X_1Y
82	81	6724	6561	6642
74	83	5476	6889	6142
91	91	8281	8281	8281
85	81	7225	6561	6885
79	85	6241	7225	6715
89	85	7921	7225	7565
94	91	8836	8281	8554
85	94	7225	8836	7990
85	87	7225	7569	7395
80	94	6400	8836	7520
79	89	6241	7921	7031
88	85	7744	7225	7480
80	85	6400	7225	6800
90	93	8100	8649	8370
90	91	8100	8281	8190
75	83	5625	6889	6225
86	92	7396	8464	7912
83	81	6889	6561	6723
80	89	6400	7921	7120
74	81	5476	6561	5994
94	92	8836	8464	8648
82	86	6724	7396	7052
83	87	6889	7569	7221
66	86	4356	7396	5676

76	84	5776	7056	6384
84	92	7056	8464	7728
79	92	6241	8464	7268
80	93	6400	8649	7440
84	90	7056	8100	7560
87	92	7569	8464	8004
81	90	6561	8100	7290
82	85	6724	7225	6970
71	90	5041	8100	6390
89	90	7921	8100	8010
84	94	7056	8836	7896
81	81	6561	6561	6561
75	81	5625	6561	6075
88	85	7744	7225	7480
68	81	4624	6561	5508
67	83	4489	6889	5561
87	94	7569	8836	8178
62	81	3844	6561	5022
87	91	7569	8281	7917
89	90	7921	8100	8010
86	81	7396	6561	6966
80	87	6400	7569	6960
90	89	8100	7921	8010
76	81	5776	6561	6156
86	89	7396	7921	7654
77	81	5929	6561	6237
81	81	6561	6561	6561
82	81	6724	6561	6642
90	85	8100	7225	7650

77	85	5929	7225	6545
85	82	7225	6724	6970
61	81	3721	6561	4941
70	81	4900	6561	5670
4636	4935	380234	428431	402345

Dari tabel di atas dapat diketahui :

ΣX_1 =4636

ΣY = 4935

ΣX_1^2 =380234

ΣY^2 =428431

$\Sigma X_1 Y$ =402345

3) Menghitung persamaan regresi : Y = a+ bX, dengan rumus:

$$b = \frac{n.\Sigma XY - \Sigma X.\Sigma Y}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{57.402345 - (4636)(4935)}{57.380234 - (4636)^2}$$

$$= \frac{22933665 - 22878660}{21673338 - 21492496}$$

$$= \frac{55005}{180842}$$

$$= 0{,}30$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b.\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{4935 - 0{,}30\ (4636)}{57}$$

$$= \frac{4935 - 1410}{57} = 61{,}8$$

$$\hat{Y} = a + bX = 61{,}8 + 0{,}30X$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 61{,}8 + 0{,}30X$, artinya setiap perubahan dai satuan variabel X, maka akan tejadi perubahan pola sebesar 0,30 tehadap variabel Y pada konstanta 61,8.

4) Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$rx1y = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}.\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{57.402345 - 4636.4935}{\sqrt{\{57.380234 - (4636)^2\}.\{57.428431 - (4935)^2\}}}$$

$$= \frac{22929390 - 22874024}{\sqrt{\{21673338 - 21492496\}.\{24411162 - 24344356\}}}$$

$$= \frac{55005}{\sqrt{180842.66342}}$$

$$= \frac{55005}{109532{,}7} = 0{,}502.$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa harga r sebesar 0,5. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut

Tabel 4.12

Interpretasi koefisien Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat

0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah[1]

Dapat disimpulkan bahwa harga r setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata harga r (0,5) berada pada interval 0,40-0,599 yang artinya korelasi kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar akidah akhlak tergolong cukup kuat.

5) Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

   $KP = r^2 \times 100\% = 0{,}5^2 \times 100\% = 25\%$

Artinya kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 25% dan sisanya 75% di pengaruhi oleh faktor lain.

6) Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0{,}5\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-0{,}5^2}} = \frac{3{,}7}{0{,}75} = 4{,}9$$

Kaidah pengujian

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan.

[1] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 81

Berdasarkan perhitungan di atas α=0,05 dan n = 57, uji dua pihak; dk= n-2 =57-2 = 55 sehingga diperoleh t_{tabel}, atau 4,9 > 2,021 maka Ho ditolak, artinya ada korelasi yang signifikan kecerdasn emosional dengan hasil belajar akidah akhlak.

2. Pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) dengan hasil belajar akidah akhlak (Y) pada siswa kelas X di Man 2 Tangerang.

Untuk mengetahui koefisien antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar Akidah akhlak peneliti menggunakan rumus korelasi produk moment dengan hasil sebagai berikut.

1) Menentukan Ha dan Ho

   Ha : ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

   Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

2) Membuat tabel penolong

Tabel 4.13

Data variabel X_2 dengan variabel Y

X_2	Y	$(X_2)^2$	Y^2	X_2Y
88	81	7744	6561	7128
83	83	6889	6889	6889
96	91	9216	8281	8736
84	81	7056	6561	6804
92	85	8464	7225	7820
100	85	10000	7225	8500
84	91	7056	8281	7644
101	94	10201	8836	9494
84	87	7056	7569	7308

100	94	10000	8836	9400
100	89	10000	7921	8900
93	85	8649	7225	7905
80	85	6400	7225	6800
102	93	10404	8649	9486
97	91	9409	8281	8827
82	83	6724	6889	6806
96	92	9216	8464	8832
80	81	6400	6561	6480
102	89	10404	7921	9078
82	81	6724	6561	6642
101	92	10201	8464	9292
90	86	8100	7396	7740
84	87	7056	7569	7308
65	86	4225	7396	5590
70	84	4900	7056	5880
84	92	7056	8464	7728
95	92	9025	8464	8740
76	93	5776	8649	7068
83	90	6889	8100	7470
84	92	7056	8464	7728
84	90	7056	8100	7560
85	85	7225	7225	7225
74	90	5476	8100	6660
99	90	9801	8100	8910
90	94	8100	8836	8460
87	81	7569	6561	7047
89	81	7921	6561	7209
99	85	9801	7225	8415
71	81	5041	6561	5751
69	83	4761	6889	5727
90	94	8100	8836	8460
86	81	7396	6561	6966
91	91	8281	8281	8281
91	90	8281	8100	8190
90	81	8100	6561	7290
87	87	7569	7569	7569
97	89	9409	7921	8633

77	81	5929	6561	6237
99	89	9801	7921	8811
83	81	6889	6561	6723
88	81	7744	6561	7128
97	81	9409	6561	7857
97	85	9409	7225	8245
85	85	7225	7225	7225
82	82	6724	6724	6724
75	81	5625	6561	6075
79	81	6241	6561	6399
4999	4935	443179	428431	433800

Dari tabel di atas dapat diketahui :

ΣX_2 =4999

ΣY = 4935

ΣX_2^2 =443179

ΣY^2 =428431

$\Sigma X_2 Y$ =433800

3) Menghitung persamaan regresi : Y = a+ bX, dengan rumus:

$$b = \frac{n.\Sigma XY - \Sigma X.\Sigma Y}{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{57.433800 - (4999)(4935)}{57.443179 - (4999)^2}$$

$$= \frac{24726600 - 24670065}{25261203 - 24990001}$$

$$= \frac{56535}{271202}$$

$$= 0{,}20$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b.\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{4935 - 0{,}20\ (4999)}{57}$$

$$= \frac{4935 - 1042}{57} = 68{,}2$$

$$\hat{Y} = a + bX = 68{,}2 + 0{,}20X$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 68{,}2 + 0{,}20X$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan tejadi perubahan pola sebesar 0,20 tehadap variabel Y pada konstanta 68,2.

4) Mencari r_{hitung} dengan rumus:

$$rx2y = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}.\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{57.433800 - 4999.4935}{\sqrt{\{57.443179 - (4999)^2\}.\{57.428431 - (4935)^2\}}}$$

$$= \frac{24726600 - 24670065}{\sqrt{\{25261203 - 24990001\}.\{24420567 - 24354225\}}}$$

$$= \frac{56535}{\sqrt{271202.66342}}$$

$$= \frac{56535}{134134{,}5}$$

$$= 0{,}4$$

Dapat disimpulkan bahwa harga r setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata harga r (0,4) berada pada interval 0,40-0,599 yang artinya korelasi kecerdasan spiritual secara simultan terhadap hasil belajar akidah akhlak tergolong cukup kuat.

5) Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

KP = r^2 x 100% = $0{,}4^2$ x 100% = 16%

Artinya kecerdasan spiritual memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak sebesar 16% dan sisanya 84% di pengaruhi oleh faktor lain.

6) Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0{,}4\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-0{,}4^2}} = \frac{2{,}96}{0{,}84} = 3{,}5$$

Kaidah pengujian:

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas α=0,05 dan n = 12, uji dua pihak;dk= n-2 =57-2 = 55 sehingga diperoleh t_{tabel}, atau 3,5 > 2,021 maka Ho ditolak, artinya ada korelasi yang signifikan kecerdasan spiritual dengan hasil belajar akidah akhlak.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.14

Ringkasan statistik X_1 dan X_2

Simbol statistik	Nilai statistik
N	57
ΣX_1	4636
ΣX_2	4999
ΣY	4935
ΣX_1^2	380234

ΣX_2^2	443179
ΣY^2	428431
ΣX_1X_2	409149
ΣX_1Y	402345
ΣX_2Y	433800

1) Menghitung pesamaan regresi ganda

a. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} = 380234 - \frac{(4636)^2}{57} = 3172{,}6$

b. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} = 443179 - \frac{(4999)^2}{n} = 4757{,}9$

c. $\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 428431 - \frac{(4935)^2}{n}$ =1163,8

d. $\Sigma X_1Y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n} = 402345 - \frac{4636.4935}{n} = 965$

e. $\Sigma X_2Y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n} = 433800 - \frac{4999.4935}{n}$ =991,8

f. $\Sigma X_1X_2 = \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1(\Sigma X_2)}{n} = 409149 - \frac{4636.4999}{n} = 2563{,}6$

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2.(\Sigma X_1 y) - (\Sigma X_1 X_2).(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - \Sigma X_1 X_2^2}$$

$$= \frac{4757{,}9.965 - 2563{,}6.991{,}8}{3172{,}6.4757{,}9 - 2563{,}6^2}$$

$$= \frac{4591373{,}5 - 2542578{,}5}{15094913{,}5 - 6{,}572044{,}9}$$

$$= \frac{2048795}{8522868{,}5}$$

$$= 0{,}24$$

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2.(\Sigma X_2 y) - (\Sigma X_1 X_2).(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - \Sigma X_1 X_2^2}$$

$$= \frac{3172,6.991,8 - 2563,6.965}{3172,6.4757,9 - 2563,6^2}$$

$$= \frac{3146584,6 - 2473874}{15094913,5 - 6572044,9}$$

$$= \frac{672710,68}{8522868,5}$$

$$= 0,07$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1.\frac{\Sigma X_1}{n} - b_2.\frac{\Sigma X_2}{n}$$

$$= \frac{4935}{57} - 0,24\frac{4636}{57} - 0,07\frac{4999}{57}$$

$$= 86,5 - 19,52 - 6,1$$

$$= 60,9$$

Jadi persamaan regesi ganda: $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$ = 60,9 + 0,24X_1 + 0,07X_2 , artinya setiap perubahan dari variabel X_1 dan X_2, maka akan tejadi perubahan pola sebesar 0,24 dan 0,07 terhadap variabel Y pada konstanta 60,9.

2) Menghitung nilai korelasi X_1 dan X_2

$$r_{X1X2} = \frac{n\ (\Sigma X_1X_2) - (\Sigma X_1).(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{n.\Sigma X_1{}^2 - (\Sigma X_1)^2\}.\{n.X_2{}^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$= \frac{57.(409149) - 4636.4999}{\sqrt{\{57.380234 - (4636)^2\}.\{57.443179 - (4999)^2\}}}$$

$$= \frac{23321493 - 23175364}{\sqrt{\{21673338 - 21492496\}.\{25261203 - 24990001\}}}$$

$$= \frac{146129}{\sqrt{180842.271202}}$$

$$= \frac{146129}{221460,4}$$

$$= 0,65$$

3) Mencari nilai korelasi antar variabel dan korelasi ganda ($R_{X1.X2.Y}$)

Tabel 4.15

Ringkasan hasil korelasi

Simbol statistik	Nilai statistik
$r_{x1.Y}$	0,5
$r_{X2.Y}$	0,4
$R_{X1.X2}$	0,65

$$r_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r^2{}_{X1Y} + r^2{}_{X2Y} - 2(r_{X1Y}).(r_{X2Y}).(r_{X1.X2})}{1 - r^2{}_{X1.X2}}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,5^2 + 0,4^2 - 2.(0,5)(0,4)(0,65)}{1 - 0,65^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,25 + 0,16 - 2.0,13}{1 - 0,4}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,41 - 0,26}{0,6}}$$

$$= \sqrt{\frac{0,15}{0,6}}$$

$$= \sqrt{0,25}$$

$$= 0{,}5$$

Dapat disimpulkan bahwa harga r setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata harga r (0,5) berada pada interval 0,40-0,599 yang artinya korelasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap hasil belajar akidah akhlak tergolong cukup kuat. Kontribusi secara simultan R^2 x 100% = $0{,}5^2$ x100 = 25% dan sisanya 75% ditentukan variabel lain.

4) Menguji signifikansi dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} = \frac{\frac{0{,}5^2}{2}}{\frac{1-0{,}5^2}{57-2-1}} = \frac{0{,}125}{0{,}01} = 12{,}5$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan dan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan.

Dengan taraf α = 0,05 mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k)(dk=n-k-1)\}}$$

$$= F_{\{(1-0.05)(dk=2)(dk=57-2-1)\}}$$

$$= F_{\{(0.95)(2.54)\}}$$

Diketahui bahwa 2 sebagai angka pembilang dan 54 sebagai angka penyebut. Maka diketahui bahwa F_{tabel} adalah 5,79 *(terlampir)*.Jadi, setelah dihitung ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 12,5 > 5,79. Maka tolak Ho dan terima Ha artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar akidah akhlak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kecerdasan Emosional siswa kelas X di MAN 2 Tangerang

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti di lapangan, siswa menunjukkan perilaku yang mencirikan adanya kecerdasan emosional. Siswa terlihat dapat mengenal dirinya sendiri ketika sedang emosi. hal ini ditegaskan dalam wawancara bahwasannya siswa mengetahui jika dirinya sedang dalam keadaan marah atau emosi dengan orang lain. selanjutnya siswa dapat mengelola emosi diri dalam berhubungan dengan orang lain. siswa akan merasa marah jika merasa diganggu oleh temannya dan adapula ketika siswa tersebut marah dengan orang lebih tua darinya di diam karena menghormati orang tersebut. [2]

Kemudian siswa terlihat dapat memotivasi dirinya sendiri ketika sedang mengalami kegagalan. Dari kegagalan yang di alami, siswa akan tergerak untuk tidak melakukan kegagalan yang pernah ia alami dengan cara mereka sendiri mereka dapat memotivasi diri. Kemudian mereka memiliki keterampilan sosial untuk menolong teman yang sedang kesusahan. Artinya mereka memiliki rasa empati atau dalam dirinya ia merasakan apa yang sedang dialami temannya.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang disebarkan oleh peneliti bahwa kecerdasan emosional siswa kelas X di MAN 2 Tangerang memiliki kriteria baik. dengan rata-rata sebesar 81,1.

b. Kecerdasan Spiritual siswa kelas X di MAN 2 Tangerang

---

[2] Dhimas Hamzah , diwawancarai oleh Siti Syifa Unnisa, *Tape Recording*, tanggal 29 juli 2019, di MAN 2 Tangerang

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti di lapangan, siswa dalam kesehariannya melakukan kegiatan pembiasaan berupa nilai-nilai spiritual. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, seluruh siswa berkumpul di lapangan sekolah untuk melaksanakan tadarus pagi hari. Tadarus ini dilaksanakan 30 menit sebelum memulai belajar. Sebelum tadarus dimulai, ada perwakilan siswa untuk membacakan hadarot selanjutnya membaca Al-Quran yang dipimpin oleh setiap pewakilan kelas, setelah pembacaan ayat-ayat Al-Quran siswa melanjutkannya dengan berdoa Menjelang shalat dzuhur siswa melaksanakan shalat berjamaah di mushola dengan kelompok jamaah yang berganti. Shalat berjamaah ini biasanya diimami oleh seorang guru.

Hal ini diperkuat dengan informasi yang diberikan oleh Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa banyak siswa yang melakukan shalat berjamaah tepat waktu setelah Adzhan dikumandangkan dan melaksanakan shalat berjamaah secara bergantian yang terbagi ke dalam beberapa kelompok Jamaah. Padahal jam tersebut dbarengi dengan jam istirahat makan siang. Siswa juga belajar untuk memimpin doa dan hadarot sebagai perwakilah dari teman-temannya.[3]

Selanjutnya adalah sekolah mewajibkan seluruh siswanya untuk menyetorkan hafalan kepada pembimbing hafalan yang telah ditentukan. Setiap tingkatan kelas memiliki ketentuan hafalan Al-Quran yang berbeda. Ayat Al-Quran yang nantinya dihafal siswa adalah Ayat Al-Quran yang biasa dibacakan saat

[3] M. Endang Sudrajat,S.Pd.I , diwawancarai oleh Siti Syifa Unnisa, *Tape Recording*, tanggal 16 April 2019, di MAN 2 Tangerang

melaksanakan tadarus pagi. Hafalan ini dijadikan sebagai syarat untuk mengambil Raport Akhir Semester.

Kemudian pihak sekolah biasa melaksanakan perayaan Hari Besar Islam. seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, perayaan Muharram, hari Raya Qurban, Isra' Miraj dan kegiatan yang lainnya.

Dari beberapa penjabaran di atas kecerdasan spiritual di MAN 2 Tangerang Khususnya pada siswa kelas X sudah dilaksanakan dengan baik. dari pihak sekolah pun sudah mengupayakan untuk meningkatkan nila-nilai spiritual agar siswa selalu memaknai hidupnya dengan lebih berarti sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang disebarkan oleh peneliti bahwa kecerdasan spiritual siswa kelas X di MAN 2 Tangerang memiliki kriteria baik. dengan rata-rata sebesar 87,9.

c. Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa kelas X di MAN 2 Tangerang

Hasil belajar siswa di kelas X MIA 1 dan MIA 2 tergolong baik. Siswa memiliki nilai mata pelajaran Akidah Akhlak di atas rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dibuktikan dengan hasil Nilai Raport siswa pada semester 2 tahun 2018/2019.

Dalam ranah afektif, siswa menunjukkan sikap dan nilai yang baik. seperti sikap menghormati guru dan perangkat sekolah yang lainnya, banyak siswa yang mentaati peraturan yang dibuat oleh sekolah, mengikuti pelajaran khususnya pelajaran Akidah Akhlak dengan baik, mampu merespon dan menerima nilai-nilai

yang terjadi di dalam dirinya seperti merespon kegagalan yang terjadi dalam dirinya**.**

Dalam ranah psikomotik, siswa tidak menampilkan perilaku yang menunjukkan adanya kemampuan gerak. Dikarenakan Akidah Akhlak hanya dinilai dari segi Kognitif dan Afektifnya saja.

d. Pengaruh kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X di MAN 2 Tangerang

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti di lapangan bahwa hasil belajar Akidah Akhlak siswa dipengaruhi salah satunya oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Karena bukan hanya kecerdasan secara intelektual saja yang di lihat sebagai hasil belajar, tetapi bagaiman siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam bentuk perilaku yang nantinya perilaku tersebut dilakukan dimaknai dengan nilai-nilai spiritual.

Adapun bentuk-bentuk kontribusi dari kecerdasan emosional tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti yaitu peserta didik mampu mengenal dan mengelola emosi diri sendiri maupun dengan orang lain, mampu memotivasi diri, dan dari hasil observasi peserta didik mampu membangun keterampilan sosial dengan cara menghormati setiap perangkat sekolah, seperti hormat kepada guru, staf sekolah, penjaga sekolah bahkan petugas kebersihan di sekolah. Kemudian bentuk-bentuk kontribusi dari kecerdasan spiritual berdasarkan hasil observasi penelitian yaitu peserta didik melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah,

melaksanakan kegiatan tadarus pagi bersama dan menyetorkan hafalan kepada guru.

Dengan demikian dari hasil analisis di atas terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa (Y), hal ini juga dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan rumusan analisis korelasi. , maka sesaui dengan pengajuan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.